

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis melalui analisis statistik, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh independent yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah, dan pembiayaan murabahah terhadap variable independent yakni profitabilitas Bank muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dengan data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*) atau pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena metode penelitian ini dapat bertolak belakang dengan teori sehingga perlu untuk diteliti dan dikaji kembali⁵³.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, untuk membentuk suatu teori yang

⁵³Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Unair Press, 2017) h. 13-14

dapat digunakan untuk mnejelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena atau gejala ⁵⁴.

Dalam penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat (kausa) dengan memiliki dua variable dependen dan satu Variabel independent, yang mana sifat hubungan variable dependen mempengaruhi variable dependen.

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya⁵⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasi tahun 2013-2020.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu ⁵⁶.

⁵⁴Ibid, Muchlis Anshori dan Sri Iswati, h. 13

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung:CV:Alfabeta, 2015), h. 119

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : ALFABETA, 2015) h. 156

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Memiliki laporan keuangan yang menyajikan tentang neraca yang didalamnya terdapat pos pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan Sewa/Ijarah, dan pembiayaan Murabahah.
- b. Laporan keuangan publikasi dari tahun 2013 – tahun 2020.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi⁵⁷. Bila hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu⁵⁸. Adapun alasan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah : laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pertriwulan pada pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah, dan pembiayaan murabahah Tahun 2013 sampai tahun 2020.

⁵⁷Burhan Bungin. *Metologi Penelitian Sosaial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 101.

⁵⁸Ibid, h. 88

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada⁵⁹. Sumber data yang dimaksud adalah buku-buku literature yang bersangkutan, jurnal, internet, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan (*Annual Repport*) Bank Muamalat dari tahun 2013-2020.

2. Variabel

Varibel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Adapun pengelompokkan variabel tersebut dalam penelitian meliputi:

- a. Variabel indepeden merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah, pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia 2013-2020.

⁵⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 19.

b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel oleh variabel independent, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia 2013-2020.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan angka dalam variabel yang dapat menjelaskan karakteristik variabel tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala nominal atau rasio. Data rasio adalah data yang benar-benar memiliki nilai nol absolut.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan memperoleh data yang digunakan untuk penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi.

a. Observasi

Oservasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan observasi secara tidak langsung, tetapi memanfaatkan arsip-arsip pihak lain dan web resmi dari Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.ac.id . Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia,

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti laporan keuangan⁶⁰.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁶ Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelolaan data dan penafsiran data cara penelaahan kegiatan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah⁶¹.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam analisis data menggunakan data statistika, untuk mengubah data menjadi data statistika sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka analisis data Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*,h.191

⁶¹ Sandu siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Kediri : Literasi Media Publisng, 2015), H. 109

tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variable dependen dan lebih dari satu variabel independent⁶². Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan perhitungan statistik.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang ditemukan dengan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol⁶³.

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang maka model terbebas dari multikolinearitas, akan tetapi

⁶²Lukas Setia Atmaja, *Stati stik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:ANDI, 2011), h.177.

⁶³ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 95

jika nilai *VIF* lebih dari 10 maka tergolong multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas⁶⁴.

2. Analisa Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terjadi dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Pembiayaan musyarakah

X₁ : Pembiayaan musyarakah

b₂ : Koefisien Pembiayaan mudharabah

X₂ : Pembiayaan mudharabah

b₃ : Koefisien Pembiayaan ijarah

X₃ : Pembiayaan ijarah

b₄ : Koefisien Pembiayaan murabahah

X₄ : Pembiayaan murabahah

⁶⁴Ibid, h.91

E :Besaran nilai residu

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan nilai Koefisien Determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen⁶⁵.

c. Uji F

Uji F atau yang biasa dikenal dengan uji ANOVA (analisis varian) bertujuan untuk menguji rata-rata populasi, sama pada uji t namun pada uji F yang akan diuji lebih dari dua rata-rata populasi. Jadi, pada uji F menguji apakah varian dua populasi sama atau berbeda. Asumsi dari uji ANOVA adalah data sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau dianggap normal, populasi memiliki varian yang sama, sampel tidak berhubungan satu sama lain.

Dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan melalui, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka

⁶⁵Ibid h. 59

H₀ diterima dan H_a ditolak. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0.05 dengan syarat, jika $p < 0.05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0.05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

d. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat pada tingkat signifikansi yang dipilih.

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Dalam pengujian t-tes ada dua ketentuan, yakni: Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak⁶⁶.

Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan pada tingkat α yang digunakan (α sebesar 5%). Kemudian analisis dilakukan berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05 dengan syarat: Jika signifikan $p < 0.05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika signifikan $p > 0.05$ maka H₀ diterima dan H_a

⁶⁶Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*”,....h. 91.

ditolak⁶⁷.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal⁶⁸. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dan metode statistik *Kolmogorov Smirnov*. Ada dua tahapan dalam menguji normalitas data. Pertama melakukan uji normalitas data pada masing-masing variabel (X_1, X_2, X_3 ..dan Y) baik dengan *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau *Kolmogorov Smirnov*. Kedua, melakukan uji normalitas data nilai residualnya. Uji normalitas data dengan nilai residual ini adalah menguji nilai *error* atau residual (e) yang didapat dari persamaan regresi, dengan memasukkan nilai variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut. Selanjutnya nilai harapan (Y) dikurangi nilai (Y) menghasilkan nilai residual (*error*)⁶⁹.

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikannya, yaitu jika

⁶⁷Singgih Santoso, “SPSS untuk Statistik Parametrik”, h. 91

⁶⁸Rohmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS.” (Ponorogo: WADE Group, 2017), h. 100.

⁶⁹Ali Mauludi, “Analisis Data dengan Statistik”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), h.192-194.

nilai signifikan > 0.05 berarti variabel berdistribusi normal, jika nilai signifikan < 0.05 berarti variabel tidak berdistribusi normal⁷⁰. Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan *P-P Plot* dan *Kolmogrov-Smirnov*. Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷¹ Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 25* Untuk mengetahui normalitas data maka peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov- Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang telah terbentuk harus diuji dengan heterokedastisitas. Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.

⁷⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2015), h. 225

⁷¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009),h.77.

Dalam menguji heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji koefisien korelasi spearman tho, melihat pada posisi titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser⁷². Dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heterokedastisitas. Regresi tidak terjadi heteroskedasitas jika titik titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol. Titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik titik data tidak boleh berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Biasanya menggunakan data *time series*. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel penjelas. Dari pengujian Durbin-Watson, memiliki ketentuan sebagai berikut:²¹ Jika angka DW dibawah -2 maka ada autkorelasinya positif. Jika angka DW berubah di antara -2 sampai + 2 maka tidak ada autokorelasi. Jika angka DW diatas 2 maka autkorelasinya negatif.

⁷²Rohmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan hal. 116.